

**PELAKSANAAN PELATIHAN MENARI PADA ANAK
DOWN SYNDROME DI YAYASAN KARYA
INSPIRASI MANDIRI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

ALWI PERDANA PUTRA SIAGIAN

NIM. 16003116/2016

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PELATIHAN MENARI PADA ANAK DOWN SYNDROM
DI YAYASAN KARYA INSPIRASI MANDIRI KOTA PADANG**
(Diskriptif Kualitatif di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri)

Nama : Alwi Perdana Putra Siagian
NIM/BP : 16003116/2016
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022
Mahasiswa

Disetujui Oleh
Pembimbing Akademik



Dr. Irdamurni, M.Pd
NIP. 196111241987032002



Alwi Perdana Putra Siagian
NIM. 16003116

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2'001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pelatihan Menari Pada Anak *Down Syndrome* Di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri Kota Padang
Nama : Alwi Perdana Putra Siagian
NIM : 16003116
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

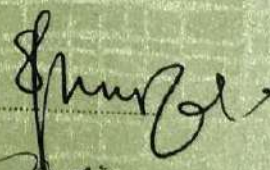
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Irdamurni, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Martias Z, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alwi Perdana Putra Siagian
NIM/BP : 16003116/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Pelatihan Menari Pada Anak *Down Syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022
Saya yang menyatakan,



Alwi Perdana Putra Siagian

NIM.16003116

ABSTRAK

Alwi Pedana Putra Siagian. 2022. Pelaksanaan Pelatihan Menari Pada Anak *Down Syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri Kota Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya anak-anak *Downsyndrome* yang memiliki prestasi di bidang tari tradisional yang bahkan jarang dimiliki oleh anak normal pada umumnya. Anak *down syndrome* meskipun memiliki keterbatasan dengan IQ yang dibawah rata-rata, namun keterampilan mereka masih bisa dikembangkan. Dibuktikan dengan tersebut pernah memenangkan beberapa lomba tari di tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional. Prestasi yang diraih tidak lain karena dukungan dari guru serta orang tua dan keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan menggambarkan keadaan yang terjadi sebagaimana adanya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru tari sebagai sumber utama dan kepala sekolah serta orang tua sebagai sumber pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan menari dilakukan secara bertahap dan metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi dan praktek secara langsung dengan cara mencontohkan kemudian anak menirukan. Media yang digunakan yaitu alat tari berupa payung untuk tari payung, batok kelapa untuk tari batok dan piring untuk tari piring serta speaker kaca besar yang digunakan sebagai alat bantu lainnya. Kendala yang dihadapi guru yaitu sulit dalam memusatkan perhatian, mudah bosan serta perlu pengulangan materi, cara mengatasi kendala yakni waktu istirahat yang diberikan hanya sebentar saja supaya tidak bosan serta diajak bermain bersama sebagai selingan dalam latihan.

Kata kunci: Profil, Pelaksanaan Pelatihan Menari, Anak *down syndrome*

ABSTRACT

Alwi Pedana Putra Siagian. 2022. Implementation of Dance Training for Down Syndrome Children at the Karya Inspirasi Mandiri Foundation, Padang City. Essay. Special Education Department. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the presence of Down syndrome children who have achievements in the field of traditional dance which are rarely owned by normal children in general. Although Down syndrome children have limitations with IQs below average, their skills can still be developed. It is proven by the children with Down syndrome have also won several dance competitions at the City, Provincial and National levels. The achievements achieved are none other than the support from teachers as well as parents and families.

The research method used is descriptive-qualitative by describing the situation as it is in a study. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation studies. In this study, the subjects were dance teachers as the main source and the principal and parents as a source of support.

The results of this study indicate that the implementation of dance training activities is carried out in stages and the method used is the demonstration method and direct practice by imitating and then imitating the children. The media used are dance instruments in the form of umbrellas for umbrella dances, coconut shells for shell dances and plates for plate dances as well as large glass speakers which are used as other aids. Obstacles faced by teachers are difficult to focus attention, easily bored and need repetition of material, how to overcome obstacles, namely the break time is given only briefly so as not to get bored and are invited to play together as a distraction in practice.

Keywords: *Profile, Down syndrome, Implementation of Dance Training*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian ini yang berjudul “Profil Pelaksanaan Pelatihan Menari Tradisional terhadap Anak *Down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang”.

Skripsi ini dipaparkan dalam Lima BAB, yaitu BAB I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II terdapat kajian teori tentang anak *down syndrome*, gejala klinis anak *down syndrome*, cara penanganan anak *down syndrome*, keterampilan menari, jenis-jenis tarian, tarian tradisional, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Pada BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari; jenis penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data, dan teknik keabsahan data, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta BAB V Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan hasil penelitian ini penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, sehingganya penulis membuka diri untuk menerima kritikan dan masukan dari pembaca untuk perbaikan dan penulisan yang lebih baik kedepannya, serta harapannya penelitian ini agar dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan dimasa mendatang.

Padang, Mei 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wata'alaah berkat rahmat serta kasih sayang-Nya dan dengan redha-Nya yang tak terhingga yang telah memudahkan jalan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta doa tulus dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati dan penghormatan penulis menyampaikan rasa terima kasih tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Abdul Aziz Siagian, dan ibu Rosmawati Hutabarat, yang selama ini membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. dan tidak lupa kepada kakak Fitri Rohani Siagian, Rizki Maulida Siagian, dan adik Finonda Siagian yang tidak pernah bosan memberi support.
2. Kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan serta bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang terima kasih atas setiap kemudahan dalam setiap urusan atas penyelesaian skripsi.
3. Dr. Irdamurni, M.Pd. selaku pembimbing akademik. Dosen luar biasa yang serasa sudah penulis anggap seperti ibu kedua di kampus ini. terimakasih telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi yang sangat besar kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan selalui

dilindungi serta setiap langkah dan urusannya di beri kemudahan dan kelancaran. Aamiin.

4. Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd dan Bapak Dr. Martias Z, selaku penguji. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan, saran serta masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesehatan dan kelancaran untuk semua aktivitas Bapak dan keluarga.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk seluruh ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan dapat menjadi amal yang bermanfaat sampai nanti.
6. Yayasan Karya Inspirasi Mandiri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta terimakasih kepada guru, staff dan orang tua siswa di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri yang telah memberi kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Kak Wike Widya Putri terimakasih sudah sangat banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, tempat berbagi cerita, berkeluh kesah dan terima kasih untuk semua bantuan dan kesabarannya menghadapi tingkah laku penulis.
8. Kak Ariska Putri Limbong dan bang Helmy Daulay terima kasih sudah menjadi sahabat dan sudah dianggap sebagai saudara sendiri di perantauan.
9. Tidak lupa juga ucapan terima kasih untuk Yandi dan Dinda atas kebaikan dan dukungan semangatnya agar penulis segera menyelesaikan skripsi.

10. Kawan seperjuangan di kala suka dan duka selama perkuliahan, Aulia Rahmi, Nadiya Khairi, Putri Salsabila, Lucia Deswita, Fara Diva Umayra, Rahmadtul Hikma, M. Ardiansyah, Muhammad Teddy, Mucti Ridwan Rahman. Terima kasih atas keceriaan selama ini, terima kasih telah menjadi teman yang selalu memotivasi untuk penyelesaian skripsi ini. Semoga kelak kita bertemu kembali dengan kabar kesuksesan masing-masing.
11. Keluarga komunitas saham YMGC (Ya Masa Ga Cuan) Pak Bram, David, Adit, kang Ridwan, kang Yulvian, kang Sulis, kang Rovfy, mbak Selvy, dan rekan lain yang tidak bisa di sebutkan namanya.
12. Komunitas CryptoFriends bang Habib, Fery, ko Antonny terimakasih untuk semua dukungannya.

Terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang tak sanggup penulis sebut satu per satu, semoga Allah membalas segala kebaikan semua orang yang telah sangat berjasa bagi penulis. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Terima kasih.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Hakekat Anak <i>Down syndrome</i>	10
1. Pengertian Anak <i>Down syndrome</i>	10
2. Gejala Klinis Anak <i>Down syndrome</i>	11
3. Karakteristik Anak <i>Down syndrome</i>	13
4. Penanganan Anak <i>Down syndrome</i>	17

B. Keterampilan Menari.....	18
1. Pengertian Keterampilan	18
2. Pengertian Tari	18
3. Macam-macam Tari	19
4. Strategi Pembelajaran Tari	24
5. Media yang dibutuhkan dalam Menari.....	26
C. Manfaat Menari bagi Anak <i>Downsyndrome</i>	27
D. Penelitian yang Relevan	29
E. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Sumber Data Subyek Penelitian.....	33
E. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Temuan Lapangan.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Pelaksanaan Pelatihan Menari bagi Anak <i>Down Syndrome</i>	42
2. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Menari bagi ADS	49

3. Solusi dan Upaya terhadap Solusi dalam Menari	50
C. Temuan Hasil Penelitian	
1. Temuan Umum.....	50
2. Temuan Khusus.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kaca sebagai Alat Peraga.....	26
Gambar 2.1 Speaker sebagai Alat Peraga	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	62
Lampiran 2 Instrumen Observasi	65
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	66
Lampiran 4 Instrumen Studi Dokumentasi	69
Lampiran 5 Catatan Lapangan	70
Lampiran 6 Catatan Wawancara	76
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Marwah dari sebuah pendidikan adalah “Memanusiakan Manusia”. Hal ini bermaksud pendidikan dapat membuat setiap manusia menjadi lebih terdidik dan memiliki akal budi. Pendidikan juga berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan hidup/ keterampilan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang lebih positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. . Pendidikan juga dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih terampil dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga peserta didik dapat bersaing di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu pendidikan sangat berperan besar dalam menentukan peradaban bangsa nantinya.

Pendidikan tidak hanya berbasis akademik tetapi juga keterampilan. Yang dapat mengembangkan bakat dan potensi masing-masing peserta didik. Sehingga mempunyai kemampuan yang dapat dikembangkan ke dunia kerja sesuai bakat dan minat masing-masing peserta didik. Keterampilan merupakan suatu hal mendasar yang melekat sebagai hakikat setiap manusia untuk bisa menuangkan akal, pikiran, dan ide yang dimilikinya untuk membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai.

Keterampilan dapat di ajarkan untuk setiap peserta didik sesuai bakat dan kemampuan nya masing-masing baik itu anak yang biasa

(reguler) maupun yang memiliki permasalahan pada perkembangan, fisik dan komunikasi serta emosi atau sering disebut peserta didik berkebutuhan khusus.

Bagi anak berkebutuhan khusus pengembangan bakat sangatlah penting karena ada sebagian anak berkebutuhan khusus yang memiliki kemampuan akademik terbatas. Sehingga perlu di kembangkan bakat yang di miliki untuk kecakapan hidup (vokasional) pada anak salah satu strateginya yaitu dengan mengajar kan atau membentuk keterampilan kepada anak berkebutuhan khusus. Sehingga bakat anak tersalurkan dan anak memiliki kecakapan vokasional untuk mandiri karena dengan anak memiliki keterampilan anak dapat memasuki dunia kerja. Dan membantu anak secara sosial dan ekonomi.

Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No.22 tahun 2006 bahwa muatan isi kurikulum satuan pendidikan jenjang menengah dan atas terdiri atas 40% – 50% aspek akademik dan 60% - 50% aspek keterampilan vokasional. Di sekolah luar biasa di ajarkan berbagai keterampilan diantaranya yaitu keterampilan tata busana, tata boga, keterampilan kerajinan dan tari. Tujuan pengembangan keterampilan yaitu untuk meningkatkan kecakapan siswa berkebutuhan khusus dalam melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan masyarakat, dan bidang garapan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang mampu mempekerjakan mereka sesuai dengan hambatan yang dimilikinya.

Salah satu anak berkebutuhan khususnya yang memiliki bakat yaitu anak *down syndrome* . Anak *down syndrome* adalah manusia yang dikenali mempunyai ciri-ciri fisik dan pembawaan keterbatasan intelektual yang disebabkan karena adanya *kromosom 21 ekstra* (Rohmadheny, 2016) Normalnya seorang manusia memiliki 23 pasang kromosom dari ayah dan ibunya atau 46 kromosom, namun pada penyandang *down syndrome* mereka mengalami kelainan menjadi 47 kromosom.

Anak *down syndrome* mengalami keterlambatan perkembangan, seperti duduk, merangkak, dan berjalan lebih lambat daripada anak lain seusianya. Serta karakteristik utama dari Anak *down syndrome* adalah mereka memiliki IQ dibawah rata-rata yakni antara 35-55. Disadari sepenuhnya bahwa anak *down syndrome* mempunyai karakteristik tersendiri serta permasalahan yang unik dan kompleks. Namun dengan keterbatasan ini, mereka memiliki berbagai kemampuan yang dapat dikembangkan, sehingga perlu bimbingan dan pelatihan.

Pengembangan bakat bagi anak *down syndrome* sangat lah penting. Pengembangan bakat tersebut dapat melalui pembelajaran atau pembentukan keterampilan. Anak *down syndrome* kemampuan akademiknya cenderung di bawah rata-rata. Sehingga untuk kecakapan hidupnya dapat di bantu melalui pengembangan bakat nya melalui keterampilan sesuai bakat dan minat anak.

Dalam mengajarkan keterampilan kepada anak *down syndrome* , ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam

membentukan keterampilan, salah satunya yaitu guru yang mengajarkan, di samping dukungan orang tua. Sehingga keberhasilannya tergantung bagaimana kolaborasi antara guru serta orang tua dalam membimbing anak *down syndrome* . Termasuk pelaksanaan apa saja yang digunakan. Kemampuan dan bakat anak berbeda-beda begitupun dengan anak *down syndrome*, sehingga memerlukan pelaksanaan khusus dalam mengajarkan keterampilan kepada anak *down syndrome* .

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan Peneliti di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri, dimana terdapat anak-anak *down syndrome* yang berprestasi di bidang tari tradisional yang bahkan jarang dimiliki oleh anak normal pada umumnya. Anak-anak *down syndrome* itu pernah memenangkan beberapa lomba tari seperti pada kegiatan Downsyndrome Got Talent yang diadakan oleh POTADS (Persatuan Orangtua Anak Downsyndrome) beberapa anak mendapatkan juara Favorit dan Juara 2 untuk kategori Seni. Pada acara SOIna (Special Olympics Indonesia) “Dance Competition” di Jakarta, beberapa anak juga mendapatkan juara 2 dan juara 3. Serta mereka juga diundang untuk mengisi acara di TMII (Taman Mini Indonesia Indah), serta acara-acara lainnya yang diadakan oleh dinas ataupun organisasi social di dalam dan luar Kota Padang.

Semua prestasi tersebut, didapatkan tidak lain karena dukungan dari guru dan juga dari orang tua anak-anak *down syndrome* tersebut. Tari yang diajarkan guru berupa tari tradisional Sumatera Barat seperti tari

payung, tari batok, tari persembahan. Di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri ini juga mempunyai tujuan yaitu ingin mensosialisasikan semua anak yang memiliki kebutuhan khusus untuk diberikan beberapa pelatihan mulai dari seni musik, seni tari dan juga diberikan pelatihan lainnya dalam membuat keterampilan yang mempunyai nilai jual seperti melukis tas yang polos dan juga membuat beberapa keterampilan lainnya.

Dari hasil asesmen yang peneliti lakukan terhadap kemampuan motorik kasar anak *down syndrome* ini sudah baik. Pada sub aspek motorik kasar penilaian terhadap kemampuan dalam beberapa indikator seperti melompat, melocat, berjalan ditempat, menghentakkan kaki, tangan keatas, tangan kesamping, berputar, bertepuk tangan dan beberapa indikator sub motorik kasar lainnya. Penguatan hasil pengamatan ini dengan adanya informasi tambahan dari hasil wawancara terhadap guru dalam hal pengembangan kemampuan motorik anak dengan bakat minatnya yang dapat dikembangkan untuk menari. Sehingga keberadaan media strategi, pengelolaan dan sebagainya terhadap pelaksanaan terian tersebut menjadikan daya tarik bagi peneliti untuk dilakukan penelitian dan pengamatan lanjutan.

Sesuai dengan permasalahan di atas peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pelatihan menari pada anak *down syndrome* terkait penggunaan strategi, media, pemilihan tarian untuk anak, sarana dan prasarana serta penilaian menari di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang. Penelitian yang akan penulis lakukan dengan judul

“Pelaksanaan Pelatihan Menari Pada Anak *Down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri Di Kota Padang.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dijabarkan pada latar belakang maka fokus dari penelitian ini antara lain:

1. Strategi Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang.
2. Media yang digunakan dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang.
3. Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang
4. Pemilihan tari dan penilaian dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang
5. Kendala dalam pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang.
6. Solusi dari kendala dalam pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dipaparkan di latar belakang, rumusan masalah dari permasalahan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi yang digunakan dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri Padang?

2. Apa Media yang digunakan dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang?
3. Bagaimana Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang?
4. Bagaimana Pemilihan tari dan penilaian dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang?
5. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang?
6. Bagaimana solusi dari kendala dalam pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut adalah :

1. Mendiskripsikan Strategi Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang.
2. Mendiskripsikan Media yang digunakan dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang.

3. Mendiskripsikan Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang
4. Mendiskripsikan Pemilihan tari dan penilaian dalam Pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang
5. Mendeskripsikan Kendala dalam pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang.
6. Mendeskripsikan solusi dari kendala dalam pelaksanaan pelatihan menari anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak pendidikan khusus diantara nya :

1. Manfaat Teoritis dalam penelitian yaitu adanya tambahan wawasan dan pengetahuan dalam proses pengajaran terkait pendidikan luar biasa terutama dalam pelatihan menari untuk pengembangan bakat anak berkebutuhan khusus.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru Sekolah Luar Biasa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman guru-guru di sekolah luar biasa agar dapat mengembangkan bakat-bakat dari anak-anak *down syndrome* .

b. Bagi Anak *Down Syndrome*

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi anak terutama dalam hal pengembangan bakat dan minatnya serta juga yang tak kalah pentingnya dapat bermanfaat dalam melatih motorik anak yang berguna untuk pengembangan atau bina diri.

c. Bagi Orang tua Anak *Down Syndrome*

Penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan bakat yang dimiliki anak *down syndrome*

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru pendidikan luar biasa tentang pengembangan karir anak *down syndrome* pasca sekolah

e. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai masukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini nantinya untuk mengembangkan ide-ide dalam mewujudkan peningkatan dalam pengembangan karir anak *down syndrome* pasca sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab terdahulu, pelaksanaan kegiatan pelatihan menari pada anak *down syndrome* di Yayasan Karya Inspirasi Mandiri Padang dapat diambil kesimpulan bahwa:

Anak *down syndrome* memiliki bakat yang bisa dikembangkan walaupun mereka memiliki keterbatasan terutama IQ yang dibawah rata-rata. Dalam pelaksanaan pelatihan menari tersebut anak *down syndrome* sangat bersemangat dan juga kegiatan pelatihan menari ini di Yayasan sangat berkembang. Dimana anak bukan hanya sekedar mengembangkan potensi menari dilingkungan sekolah saja, tapi anak dapat mengisi berbagai acara serta ikut serta dalam berbagai perlombaan baik nasional dan daerah karena bakat yang dimiliki anak berkembang sangat baik.

Pada pelaksanaan pelatihan menari guru menerapkan strategi pembelajaran langsung dengan mencotohkan dan juga membimbing anak ketika proses latihan. Ketika pelatihan guru selalu memberikan istirahat kepada anak untuk menjaga *mood* anak dalam latihan. Guru menyusun jadwal latihan mingguan yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat jam 14.00 WIB. Dalam proses pembelajaran guru menyiapkan semua perangkat pembelajaran, seperti materi dan media pembelajaran. Materi yang diajarkan dimulai dari gerakan yang mudah serta adanya modifikasi pada gerakan tari dan juga selalu diulang setiap minggunya sebelum penambahan materi latihan.

Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian berdoa untuk memulai pembelajaran. Setelah itu guru melakukan pemanasan dan apersepsi berupa mengulang kembali pembelajaran sebelumnya. Guru mengkondisikan anak agar dapat memahami pembelajaran yang akan diberikan oleh guru. Dalam pelaksanaan pelatihan menari, guru menggunakan metode demonstrasi dan praktek secara langsung dengan cara mencontohkan kemudian anak menirukan. Alat bantu atau media yang digunakan guru dalam pelaksanaan pelatihan menari berupa payung, piring, batok, serta cermin dan speaker.

Dalam pelaksanaan pelatihan menari, tidak adanya proses penilaian yang diberikan oleh guru. Yang dilakukan guru hanya mempraktekkan kembali apabila ada kesalahan pada siswa dalam gerakan menari. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dilihat pada anak saat latihan atau melakukan praktek. Guru juga melakukan evaluasi pada saat anak sedang menari, evaluasi langsung diberikan oleh guru ketika anak mengalami kesalahan dalam gerakan ketika menari.

Kendala yang sering dihadapi oleh guru yaitu anak akan merasa bosan apabila diberikan waktu istirahat yang terlalu lama serta mood anak yang terkadang tidak terkontrol. Dan usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah guru memberikan waktu istirahat yang singkat dan juga mengatasi kebosanan anak dengan bermain bersama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapt diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sekolah Luar Biasa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman guru-guru di sekolah luar biasa agar dapat mengembangkan bakat-bakat dari anak-anak *down syndrome* .

2. Bagi Anak *Down Syndrome*

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi anak terutama dalam hal pengembangan bakat dan minatnya serta juga yang tak kalah pentingnya dapat bermanfaat dalam melatih motorik anak yang berguna untuk pengembangan atau bina diri.

3. Bagi Orang tua Anak *Down Syndrome*

Penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan bakat yang dimiliki anak *down syndrome*

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru pendidikan luar biasa tentang pengembangan karir anak *down syndrome* pasca sekolah.

5. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai masukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini nantinya untuk mengembangkan ide-ide dalam mewujudkan peningkatan dalam pengembangan karir anak *down syndrome* pasca sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Magistra. Psikologi Fakultas Psikologi UNWIDHA Klaten*, 25(86), 1–10.
- Fajri, I., & Firdaus, M. (2018). *Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Budaya Perahu Baganduang* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Fauzi. 2010. Organisasi Pembelajaran. Bandung: Alumni
- Hadiwidjojo, K., & Itibiliana, V. (2008). *Seputar Anak Berkebutuhan Khusus*. Bhuana Ilmu Populer.
- Hisyam Zaini. 2008. Strategi pembelajaran aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri
- Herawati, A., Tjasmini, M., & Heryati, E. (2013). Penggunaan Metode Contextual Teaching Learning pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian Tumbuhan pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas V. *JASSI ANAKKU*, 12(1), 43–46.
- Hermayanti, T. (2015). Peningkatan kepercayaan diri melalui kegiatan menari kreatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 389-400.
- Irdamurni. (2013). Meningkatkan Kemampuan Toilet Training Melalui Analisis Tugas Pada Anakl Tunagrahita Sedang. *Jurnali Imliah Pendidikan Khusus*. 3, 268-279.
- Irdamurni. (2018). Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. Jawa Barat : Goresan Pena
- Janiwarti, B., Saragih, M., & Pieter, H. Z. (2011). Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan. *Jakarta: Kencana*.
- Joko Sutrisno. (2008). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengembangan diri pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ladewig P, London M, Olds S. 2006. Buku Saku Asuhan Ibu dan Bayi Baru Lahir Edisi 5. Jakarta: EGC
- Miskawati, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK Islam Sa'adatul Khidmah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.123>
- Moh. Nazir. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Moleong, L.J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Paranti, L., Putri, R. P., Marsiana, D., Sendratasik, J. P., & Semarang, U. N. (2019). Pelatihan Tari bagi Kelompok Sadar Wisata. *Abdimas*, 23(1), 17–22.

- Rohmadheny, P. S. 2016. Studi Kasus Anak Down Syndrome. *Jurnal Care*, 3(3), 67–76.
- Sandra, M. (2010). Anak cacat bukan kiamat: Metode pembelajaran dan terapi untuk anak berkebutuhan khusus. *Yogyakarta: Katahati*.
- Sihombing, L. W. S. (2020). *Karakteristik Anak Down Syndrome Di Sd-Lb Negeri 167713 Tebing Tinggi Dan Upt Slb-E Negeri Pembina Medan Tahun 2019*. 142.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suryono dan Haryanto. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sustiawati, N. L., Suryatini, N. K., & Mayun Artati, A. A. A. (2018). Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated Learning. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(1), 128. <https://doi.org/10.31091/mudra.v33i1.322>
- St.Vembriarto. (2011). Pengantar Pengajaran Modul. Yogyakarta: Paramita
- Umar, H. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. rajawali persada.
- Utami, W. T., Yeni, I., & Yaswinda, Y. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Taman Kanak-kanak Sani Ashila Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.87-94>
- Warsilah. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 25–29. <https://doi.org/10.30653/003.202171.152>
- Wiyani, N. A. (2014). *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Ar-Ruzz Media.
- Zaini, A. (2021). Respon Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari Nusantara Berbantuan Media Audio Visual di SMA Negeri 2 Ciamis. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(2), 145–155. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i2.787>